

**PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS),
COMPANY SIZE DAN COMPANY PROFITABILITY
TERHADAP COMPANY VALUE
(Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Semen)**

Jafriani¹

Muhammad Yusra*²

Muammar Khaddafi³. Rany Gesta⁴

jafriani.200420021@unimal.ac.id¹, myusra@unimal.ac.id², khaddafi@unimal.ac.id³,
ranygesta@unimal.ac.id⁴

*Program Studi Akuntansi, Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe, Aceh
Kampus Bukit Indah, Blang Pulo, Muara Satu, Lhokseumawe, Aceh*

*Corresponding Author

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *investment opportunity set* (IOS), *company size* dan *company profitability* terhadap *company value*. Populasi dalam penelitian ini adalah sub sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 6 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh* atau sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel dengan periode penelitian dari triwulan I 2016 sampai triwulan IV 2022, dan total pengamatan 30 perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dengan teknik studi dokumentasi dan kepustakaan yang diperoleh melalui www.idx.co.id atau *website* resmi perusahaan masing-masing yang di analisis menggunakan analisis regresi data panel dengan alat analisis Eviews. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *investment opportunity set* (IOS), *company size* dan *company probability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *company value*.

Kata Kunci: *Investment opportunity set* (IOS), *company size*, *company profitability*, dan *company value*.

Abstract

This study aims to examine the influence of investment opportunity set (IOS), company size and company profitability on company value. The population in this study is the Cement sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange totaling 6 companies. The sampling technique uses saturated sampling or census where all members of the population are sampled with a research period from the first quarter of 2016 to the fourth quarter of 2022, and a total of 30 observations. This research is a quantitative research using secondary data collected by documentation and literature study techniques obtained through the official www.idx.co.id or website of each company which is analyzed using panel data regression analysis with Eviews analysis tool. The results show that investment opportunity set (IOS), company size and company probability have a positive and significant effect on company value.

Keywords: *Investment opportunity set* (IOS), *company size*, *company profitability*, and *company value*.

PENDAHULUAN

Company value (nilai perusahaan) merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun yaitu sejak perusahaan didirikan sampai dengan saat ini. *Company value* sangat penting karena dengan *company value* yang tinggi akan diikuti dengan tingginya kemakmuran pemegang saham, semakin tinggi harga saham maka *company value* akan tinggi juga. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *company value*, diantaranya *investment opportunity set* (IOS), *company size*, dan *company profitability*. Faktor pertama, *investment opportunity set* (IOS). Perusahaan yang mempunyai tingkat *investment opportunity set* (IOS) yang tinggi dikaitkan dengan sanggungnya suatu perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya atau *asset* yang dimiliki oleh perusahaan untuk memperoleh laba, yang nantinya akan mampu meningkatkan *company value* yang maksimal dan kekayaan pihak pemegang saham perusahaan. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Batubara (2019); Khuzaini *et al.* (2017); Nur'aini & Yuniati (2019); Sudani & Darmayanti (2016); Sulistiono (2016) menyimpulkan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan sementara hasil penelitian Wahyudi (2020) menemukan *investment opportunity set* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yaitu, *company size* atau ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi *company value* karena semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin besar peluang perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaannya. Pernyataan ini didukung hasil penelitian dari Batubara (2019); Khuzaini *et al.* (2017); Pambudi *et al.* (2022); Sudani & Darmayanti (2016) menyimpulkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbanding terbalik dengan penelitian Kriwidianingsih & Nugroho (2021); Nur'aini & Yuniati (2019) yang menyimpulkan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor yang terakhir yaitu, *company profitability* atau profitabilitas perusahaan. Profitabilitas memiliki peran yang penting dalam aspek bisnis karena dapat memperlihatkan kinerja sebuah perusahaan. Kinerja perusahaan akan dinilai baik jika perusahaan itu mampu untuk mendapatkan laba yang semakin maksimal, apabila laba yang dicapai perusahaan maksimal maka akan mencerminkan perusahaan bekerja secara efektif dan efisien dalam mengelola sumber daya dan kekayaan yang dimiliki perusahaan (Suwardika dan Mustanda, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Kriwidianingsih dan Nugroho (2021) menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, penelitian tersebut tidak sejalan dengan Majid dan Budhiarti (2018), Rudangga dan Rudhiarta (2020), Sudiani dan Darmayanti (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini difokuskan pada Perusahaan Semen di Bursa Efek Indonesia, dimana perusahaan semen mengalami penurunan harga saham perusahaan. Berdasarkan data yang di sampaikan melalui *Consumer News and Business Channel* (CNBC), terhitung sejak awal 2015 hingga 19 Juli 2019, harga saham PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP) yang merupakan emiten produsen semen terbesar di Indonesia anjlok hingga 45,7%, dari Rp 25.000/saham menjadi hanya Rp 13.575/saham.

Selain INPT, Perusahaan dengan kode SMGR juga mengalami penurunan harga saham pada periode 2021. Pada Tahun 2021 harga saham SMGR yaitu sebesar Rp7.250,- sementara pada tahun harga saham SMGR sebesar 2020 Rp 12.425,-. Disisi lain SMGR juga mencatatkan laba bersih sebesar Rp2,021 triliun pada tahun 2021, atau turun 27,6 persen dibandingkan tahun 2020 yang terbilang Rp2,792 triliun. Akibatnya, laba per saham dasar turun menjadi Rp341. Sedangkan di akhir tahun 2020 sebesar Rp471 (<https://pasardana.id/news>, 2022).

Fenomena ini di perparah dengan terjadinya pandemi Covid-19 yang menyebabkan perusahaan banyak yang menghentikan produksinya karena pembangunan infrastruktur ikut terdampak dimana sebagian proyek infrastruktur mengalami perlambatan dan penundaan. Fenomena ini menimbulkan masalah baru bagi perusahaan dalam rangka untuk meningkatkan kembali nilai perusahaannya, salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan *Company value* yaitu dengan mempertimbangkan kesempatan investasi, ukuran perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori Keagenan merupakan kerangka kerja yang menganalisis hubungan antara pemilik (prinsipal) dan agen (manajer) dalam suatu perusahaan. Kerangka kerja ini didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perbedaan kepentingan antara kedua pihak tersebut, dan bahwa agen memiliki insentif untuk bertindak demi kepentingannya sendiri yang mungkin bertentangan dengan kepentingan prinsipal. Dalam konteks perusahaan, manajer seringkali memiliki informasi yang lebih banyak daripada pemilik saham, yang dapat menyebabkan asimetri informasi dan konflik keagenan. Teori ini mengajukan bahwa ada konflik kepentingan antara pemegang saham (prinsipal) dan manajer (agen) dalam perusahaan. Dalam konteks ini, IOS, ukuran perusahaan, dan profitabilitas bisa mempengaruhi perilaku manajemen dalam mengelola perusahaan sehingga mempengaruhi nilai perusahaan.

Company Value

Menurut Chairul (2014), *company value* didefinisikan sebagai nilai pasar. Alasannya karena *company value* dapat memberikan kemakmuran atau keuntungan bagi pemegang saham secara maksimum jika harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi juga keuntungan pemegang saham sehingga keadaan ini akan diminati oleh investor karena dengan permintaan saham yang meningkat menyebabkan *Company Value* juga akan meningkat.

Investment Opportunity Set (IOS)

Investment opportunity set (IOS) merupakan kesempatan perusahaan untuk tumbuh (Zainuddin, 2019). Selanjutnya Solechan (2019) menambahkan bahwa nilai IOS bergantung pada pengeluaran-pengeluaran yang ditetapkan manajemen di masa yang akan datang (*future discretionary expenditure*) karena pada saat ini merupakan pilihan-pilihan investasi dan diharapkan akan menghasilkan *return* lebih besar dari biaya ekuitas (*cost of equity*) dan dapat menghasilkan keuntungan. Tindakan manajer menjadi tidak bisa diamati yang dapat menyebabkan prinsipal tidak dapat mengetahui apakah manajer telah melakukan tindakan yang sesuai dengan keinginan prinsipal atau tidak. IOS dari suatu perusahaan juga dapat mempengaruhi cara pandang manajer, pemilik, investor dan kreditor terhadap perusahaan.

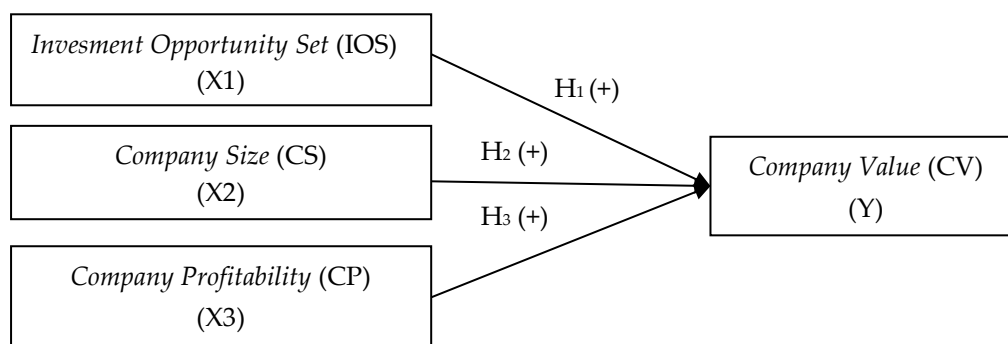
Company Size

Srimindarti (2018), mengemukakan bahwa ukuran perusahaan dapat di nilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat di dasarkan pada total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan.

Company Probability

Menurut Munawir (2015), mengemukakan bahwa profitabilitas (*profitability*) atau rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio yang paling sering digunakan adalah rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Menurut Kasmir (2010), profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Sutrisno (2016), mengemukakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Kerangka Konseptual



Gambar 1
Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah Seluruh Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 6 Perusahaan, (www.idx.co.id).

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sensus*. Menurut Sugiyono (2018) "*sensus* adalah teknik pengambilan sampel secara keseluruhan". Adapun daftar perusahaan sampel sebagai berikut :

Tabel 1
Populasi dan Sampel

No	NAMA PERUSAHAAN	KODE
1	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	INTP
2	Semen Baturaja Tbk	SMBR
3	Solusi Bangun Indonesia Tbk	SMCB
4	Semen Indonesia Tbk	SMGR
5	Waskita Beton Tbk	WSBP
6	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON
Jumlah Perusahaan		6
Periode Penelitian (tahun)		5
Jumlah Pengamatan		30

Sumber: www.idx.co.id (2022)

Operasional Variabel

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Company value</i> (Y)	Peningkatan <i>Company Value</i> biasanya ditandai dengan naiknya harga saham di pasar (Harmono, 2014).	$Tobins'Q = \frac{ME + DEBT}{Total Asset}$ Sumber: Sudiyatno (2020)	Rasio
<i>Investment Opportunity Set</i> (X ₁)	<i>Investment opportunity set</i> menunjukkan kesempatan perusahaan untuk tumbuh dimasa depan (Zainuddin, 2019)	$IOS = \frac{Laba Per Saham}{harga Penutupan}$ Sumber: Zainuddin (2019)	Rasio
<i>Company Size</i> (X ₂)	Besar kecilnya skala suatu perusahaan (Riyanto, 2016)	$Size = Ln Total Asset$ Sumber: Riyanto (2016)	Rasio
<i>Company Profitability</i> (X ₃)	Kemampuan Perusahaan dalam memperoleh laba (Riyanto, 2016).	$ROA = \frac{Laba Setelah Pajak}{Total Aktiva}$ Sumber: Riyanto (2016)	Rasio

Sumber : Data diolah (2023)

Metode analisis Data

Model analisis yang digunakan penelitian ini adalah model regresi data panel menggunakan *software* Eviews. Analisis regresi data panel ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara *variable independent* dan *variable dependent* (Ghozali, 2016). Adapun rumusan persamaannya :

$$CV = \beta_0 + \beta_1 IOS + \beta_2 CS + \beta_3 CP + \epsilon$$

Dimana :

CV = *Company Value*

β_0 = Konstanta

- IOS = *Invesment Opportunity Set*
- CS = *Company Size*
- CP = *Company Profitability*
- B₁₋₃ = *Koefisien Regresi Variabel*
- € = *Error term*

PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3
Analisis Statistik Deskriptif

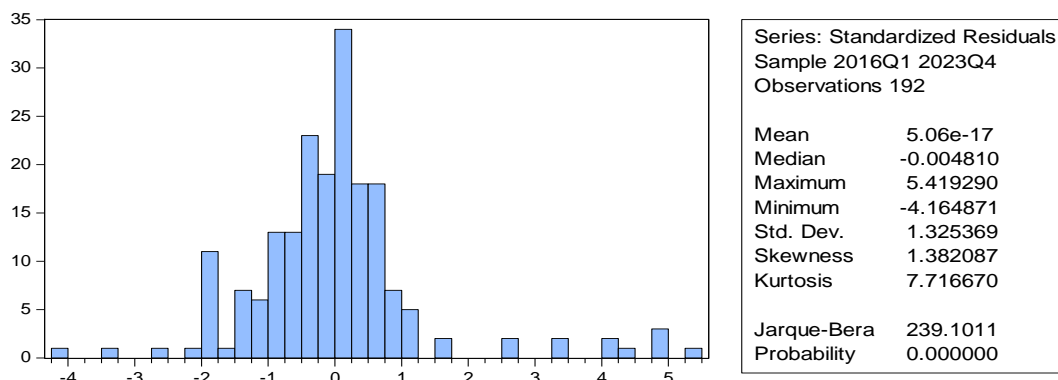
	IOS	CS	CP	CV
Mean	0.048021	22.93516	2.439896	1.610938
Maximum	1.050000	37.69000	61.95000	17.60000
Minimum	-0.120000	16.74000	-28.24000	0.660000
Std. Dev.	0.127325	5.677535	6.675765	1.881379
Observations	192	192	192	192

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan data analisis statistik deskriptif yang disajikan dalam tabel 3 di atas yang telah diolah menggunakan alat statistik dapat dijelaskan penggambaran nilai mean, maksimum, minimum dan standar deviasi dari *company value* secara berturut-turut adalah 1.610938;- 17.60000; 0.660000; dan 1.881379.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 2

Hasil Uji Normalitas (Sumber: Hasil Eviews, data diolah 2024)

Berdasarkan gambar 2 di atas, terlihat bahwa nilai *Jarque Bera* sebesar 239,10 dengan nilai *probability* sebesar 0.0000. Adapun nilai *Chi Square* tabel didalam penelitian ini dengan menghitung $df = 3$ pada level signifikansi 5% menghasilkan angka sebesar 7,81. Maka dari itu, nilai *Jarque Bera* lebih besar dari nilai *Chi Square* tabel dan nilai *probability* di bawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data di dalam penelitian ini tidak terdistribusi secara normal. Akan tetapi, dikarenakan jenis data yang

digunakan di dalam penelitian ini adalah data panel dimana *cross section* memiliki tren data yang berbeda-beda sehingga *problem* normalitas dapat diabaikan, (Gujarati, 2012).

Uji Multikolinearitas

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

Correlation t-Statistic Probability	CV	IOS	CS	CP
CV	1.000000 ---- ----			
IOS	0.431653 6.596077 0.0000	1.000000 ---- ----		
CS	0.204679 2.882331 0.0044	0.390812 5.852413 0.0000	1.000000 ---- ----	
CP	0.404794 6.101980 0.0000	0.273530 3.919834 0.0001	0.173351 2.426210 0.0162	1.000000 ---- ----

Sumber: Hasil evIEWS (2024)

Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat berdasarkan uji korelasi. Pada tabel di atas yang menunjukkan bahwa model ini terbebas dari masalah multikolinieritas korelasi dibawah 0,8. IOS memiliki korelasi sebesar $0,4 < 0,8$, CS memiliki korelasi sebesar $0,2 < 0,8$ dan CP memiliki korelasi $0,4 < 0,8$. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada kesalahan antar variable dalam penelitian.

Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut deret waktu. Menurut (Gujarati 2012), pengujian paling populer untuk mendeteksi autokorelasi adalah uji statistik *Durbin-Watson*. Pengambilan keputusan pada asumsi ini memerlukan dua nilai bantu yang diperoleh dari tabel *Durbin-Watson*, yaitu nilai dL dan Du, dengan K = jumlah variabel bebas dan n = ukuran sampel. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai *Durbin Watson*.

Berdasarkan hasil *output EvIEWS* menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 0,904 , karena nilai dw berada diantara -2 sampai +2 maka dalam penelitian ini disimpulkan tidak terdapat kesalahan pengganggu antar runtun waktu.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.874905	Prob. F(3,50)	0.4604
Obs*R-squared	2.693310	Prob. Chi-Square(3)	0.4414

Sumber: Data diolah, (2024)

Dari hasil tabel 5 di atas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi kesalahan pengganggu antar pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian statistik dengan menggunakan uji White yaitu membandingkan nilai nilai *obs* R-square* dan χ^2 tabel. Hasil estimasi uji white adalah sebesar 2,69 dan nilai χ^2 tabel dengan derajat kepercayaan 5% dan df (3) adalah 7,81 karena nilai *Obs*R-squared* 2,69 < 7,81 maka dapat disimpulkan bahwa model diatas lolos dari heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat dari probabilitas *Chi-Squared* sebesar 0,441 lebih besar dari 0,05.

Pemilihan Model Data Panel

Uji Chow

Tabel 6
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	16.834268	(5,183)	0.0000
Cross-section Chi-square	72.653571	5	0.0000

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 6 di atas, menunjukkan bahwa nilai *probability* baris *Chi Square* pada uji chow adalah sebesar 0,0000. Nilai tersebut berada di bawah 0,05. Apabila nilai *probability chi square* lebih kecil dari 0,05 maka model yang terbaik adalah *fixed effect model*. Berdasarkan uji chow, model yang terbaik didalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM) sehingga perlu dilakukan pengujian untuk melihat antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model*. Uji yang dapat dilakukan untuk membandingkan *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* adalah *Uji Hausman*. Adapun hasil *Uji Hausman* didalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 7
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	13.016918	3	0.0046

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 7 diatas, terlihat nilai probabilitasnya adalah sebesar 0,0046. Nilai tersebut berada diatas signifikan 0,05. Berdasarkan *Uji Hausman*, model terbaik didalam penelitian ini adalah *fixed Effect Model* (FEM). Sehingga penelitian ini model data panel yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*.

Hasil Analisis Regresi Data Panel

Tabel 8
Hasil Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.001788	1.396052	-3.582809	0.0004
IOS	5.573987	0.930357	5.991235	0.0000
CS	0.267523	0.061389	4.357831	0.0000
CP	0.085818	0.015857	5.411858	0.0000

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.503727	Mean dependent var	1.610938
Adjusted R-squared	0.482032	S.D. dependent var	1.881379
S.E. of regression	1.354029	Akaike info criterion	3.489787
Sum squared resid	335.5112	Schwarz criterion	3.642482
Log likelihood	-326.0196	Hannan-Quinn criter.	3.551630
F-statistic	23.21854	Durbin-Watson stat	0.904894
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber :: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 8 diatas, maka persamaan regresi yang dapat disusun di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = - 5,00 + 5,57 \text{ IOS} + 0.26 \text{ CS} + 0,08 \text{ CP}$$

Berdasarkan persamaan di atas, dapat dijelaskan bahwa:

1. Konstanta sebesar $- 5,00$ artinya apabila *IOS*, *Company size* dan *company profitability* dianggap konstan (bernilai 0), maka *company value* bernilai tetap sebesar $- 5,00$.
2. Nilai koefisien regresi *Investment Opportunity Set (IOS)* sebesar 5,57 menunjukkan hubungan positif (searah) yang memberikan arti bahwa setiap kenaikan *Investment Opportunity Set (IOS)* sebesar 1% menyebabkan *company value* meningkat sebesar 5,57 %.
3. Nilai koefisien regresi *company size* sebesar 0.26 menunjukkan hubungan positif (searah) yang memberikan arti bahwa setiap kenaikan *company size* sebesar 1% menyebabkan *company value* meningkat sebesar 0,26%.
4. Nilai koefisien regresi *company profitability* sebesar 0,08 menunjukkan hubungan positif (searah) yang memberikan arti bahwa setiap kenaikan *company profitability* sebesar 1% menyebabkan *company value* meningkat sebesar 0,08 %.

Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji t sebagai pengujian hipotesis. Uji t digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Adapun kriteria pengambilan keputusannya yaitu dengan melihat nilai t_{hitung} dengan membandingkannya dengan nilai t_{tabel} kemudian juga melihat nilai signifikansinya. Nilai t_{tabel} dapat diperoleh dengan Rumus $df = (n-k-1)$ atau $(192 - 3 - 1 = 189)$ pada signifikan 5 % sebesar 1.652. Adapun hasil pengujian hipotesis di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial *Investment Opportunity Set (IOS)* berpengaruh positif terhadap *company value* Pada Perusahaan Sub Sektor Semen di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $5,991 > 1,652$ dan nilai signifikan sebesar $0.00 < 0.05$. (Hipotesis H_1 diterima)
2. Secara parsial *company size* berpengaruh positif terhadap *company value* Pada Perusahaan Sub Sektor Semen di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $4,357 > 1,652$ dan nilai signifikan sebesar $0.00 < 0.05$. (Hipotesis H_2 diterima)
3. Secara parsial *company profitability* berpengaruh positif terhadap *company value* Pada Perusahaan Sub Sektor Semen di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $5,411 > 1,652$ dan nilai signifikan sebesar $0.00 < 0.05$. (Hipotesis H_3 diterima)
4. Koefisien determinasi dengan regresi data panel dilihat dari *R-Squared* yaitu sebesar 0,5037 atau 50,37 %. Hasil ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel IOS, CS dan CP terhadap *company value* sebesar 50,37 %, sedangkan yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar model ini adalah sebesar 40,63.

Pengaruh *Investment Opportunity Set (IOS)* Terhadap *Company Value* Pada Perusahaan Semen di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Investment Opportunity Set (IOS)* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat *investment opportunity set* maka akan semakin tinggi nilai perusahaan.

Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengelola sumber dayanya secara optimal dalam aktivitas operasionalnya sehingga kesempatan untuk berinvestasi meningkat yang mana hal tersebut terlihat dari naiknya harga pasar saham, harga saham yang melonjak otomatis akan diiringi dengan meningkatnya nilai perusahaan. Keputusan perusahaan dalam mengambil kesempatan yang ada sangat berperan penting karena akan berdampak kepada nilai perusahaan.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Madid dan Budiarti (2018), Hidayah (2015), Wijaya dan Suganda (2020), yang menyimpulkan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Company Size* Terhadap *Company Value* Pada Perusahaan Semen di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *company size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *company value* hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki total *asset* yang besar maka manajemen akan leluasa dalam mempergunakan *asset* yang ada, ukuran perusahaan yang besar bisa menjamin nilai perusahaannya tinggi, karena perusahaan besar mungkin berani melakukan investasi baru terkait dengan ekspansi, sebelum kewajiban - kewajibannya (hutang) sudah terlunasi.

Hal ini mengindikasikan bahwa nilai *size* yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola kinerja serta manajemen perusahaan dengan baik sehingga perusahaan mengalami perkembangan yang signifikan dan menciptakan citra diri perusahaan yang baik dan berpengaruh

pada tingkat kepercayaan investor dalam berinvestasi yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Nur'aini (2020), Majid dan Budhiarti (2018) dan Rudangga dan Sudhiarta (2016) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai positif memberikan makna bahwa meningkatnya ukuran perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Semakin besar perusahaan maka semakin besar pula dana yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional perusahaan.

Pengaruh *Company Profitability* Terhadap *Company Value* Pada Perusahaan Semen di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *company profitability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *company value*. Profitabilitas sangat berperan penting dalam aspek bisnis karena dapat memperlihatkan kinerja sebuah perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang cukup tinggi akan mendapatkan dana yang cukup, sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya yang berakibat pada meningkatnya Nilai Perusahaan. Perusahaan menghasilkan laba, maka nilai perusahaan akan naik yang terlihat dari kenaikan harga sahamnya.

Profitabilitas adalah suatu tingkat laba (*profit*) bersih yang ingin dicapai oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaannya dengan mempergunakan seluruh sumber daya atau kekayaan (*asset*) yang dimiliki sepenuhnya oleh perusahaan dan telah disesuaikan dengan alokasi pengeluaran-pengeluaran untuk mendanai *asset* perusahaan tersebut. Profitabilitas memiliki peran yang penting dalam aspek bisnis karena dapat memperlihatkan kinerja sebuah perusahaan. Kinerja perusahaan akan dinilai baik jika perusahaan itu mampu untuk mendapatkan laba yang semakin maksimal, apabila laba yang dicapai perusahaan maksimal maka akan mencerminkan perusahaan bekerja secara efektif dan efisien dalam mengelola sumber daya dan kekayaan yang dimiliki perusahaan.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Majid dan Budhiarti (2018), menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat profitabilitas maka akan semakin meningkat pula nilai perusahaan. Disisi lain hasil penelitian juga sejalan dengan penelitian Rudangga dan Rudhiarta (2020), dan Suidani dan Darmayanti (2016) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga koefisien regresi tersebut bertanda positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Dari model regresi tersebut dapat dijelaskan lebih lanjut yakni sebagai berikut:

1. *Investment Opportunity Set (IOS)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Company value* Pada Perusahaan Sub Sektor Semen di Bursa Efek Indonesia.
2. *Company size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Company value* Pada Perusahaan Sub Sektor Semen di Bursa Efek Indonesia.
3. *Company Profitability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Company value* Pada Perusahaan Sub Sektor Semen di Bursa Efek Indonesia.

SARAN

Adapun saran-saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan untuk menambahkan variabel lain yaitu likuiditas, dan *earning response coefficient*.
2. Bagi mahasiswa Program Studi Manajemen, dapat menambah wawasan, pengetahuan dan dapat meningkatkan kemampuan di bidang manajemen keuangan mengenai faktor yang akan mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Bagi Perusahaan Semen, diharapkan penelitian ini dapat menjadi suatu kebijakan bagi perusahaan dalam menentukan dan meningkatkan nilai perusahaan.
4. Bagi Investor, diharapkan dapat mempertimbangkan nilai perusahaan sebagai dasar pada saat akan melakukan investasi pada perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Batubara, T. (2019). Analisis Pengaruh Investment Opportunity Set, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, 4(01), 82–92.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D.N.,(2012), *Dasar-dasar Ekonometrika*, Terjemahan Mangunsong, R.C., Salemba Empat., Jakarta.
- Kasmir. (2010). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. Raja. Grafindo Persada., Jakarta.
- Khuzaini, K., Artiningsih, D. W., & Paulina, L. (2017). Influence of Profitability, Investment Opportunity Set (Ios) Leverage and Dividend Policy on Firm Value in The L Service in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Terapan Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 235.
- Kriwidianingsih, A., & Nugroho, P. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi kasus pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang terdaftar di BEI). *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen (JKIM)*, 1(2), 168–177. <https://doi.org/10.21107/jkim.v1i2.11598>
- Munawir, S. (2015). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta.
- Nur'aini, I., & Yuniati, T. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8, 1–18.
- Pambudi, A. S., Ahmad, G. N., & Mardiaty, U. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Riyanto, Bambang (2016). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi. Keempat, Cetakan Ketujuh, BPFE., Yogyakarta,
- Rudangga, Gede Ngurah Gusti I dan Sudiarta Merta Gede. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Volume 5 Nomor 7 ISSN : 2302-8912.

- Sudani & Darmayanti. (2016). (LQ) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, dan Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4545–4547.
- Sudiyatno, Puspitasari, Suwarti dan Asyif (2020), *Determinants of Firm Value and Profitability: Evidence from Indonesia*. *Jurnal Akuntansi Keuangan International*
- Sulistiono, S. (2016). Pengaruh struktur modal , kebijakan dividen dan investment opportunity set terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan-perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Industrial Research, Workshop, and National Seminar*, 7(1), 26–34.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta., Bandung.
- Suwardika, I. A., & Mustanda, I. (2017). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap *Company Value* pada perusahaan properti. e-jurnal manajemen unud, Volume 6 Nomor 3, 1248-1277.
- Wahyudi, S. M. (2020). The Effect of Corporate Social Responsibility, Investment Opportunity Set, Leverage, And Size of Companies on Corporate Value. *European Journal of Business and Management Research*, 5(4), 1–7. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2020.5.4.455>
- Zainuddin (2019), *Investment Opportunity Set (Ios) Dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laba (Studi Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Fakultas Ekonomi, Universitas Khairun, Maluku Utara